

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor Migas sebagai salah satu sektor kunci dalam perekonomian Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Kegiatan eksplorasi dan produksi minyak serta gas bumi di lapangan Migas merupakan operasi yang kompleks dan memerlukan perhatian khusus terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Meskipun telah ada upaya yang signifikan untuk meningkatkan standar keselamatan di industri ini, risiko kecelakaan di tempat kerja tetap merupakan perhatian utama.

Kecelakaan kerja tidak hanya membahayakan jiwa pekerja tetapi juga dapat mencemari lingkungan sekitar yang akan berdampak pada kesehatan pekerja dan masyarakat sekitar. Dengan demikian, penerapan dan pengelolaan K3 yang efektif diharapkan dapat mengurangi risiko-risiko yang sebenarnya bisa dihindari, sehingga meningkatkan efisiensi dan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja secara keseluruhan. (Saladin, 2009)

Kecelakaan kerja di lapangan Migas memiliki potensi dampak yang serius, baik dari segi kerugian manusia maupun kerugian finansial dan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan potensi kecelakaan kerja.

Sumber Daya Manusia dalam suatu perusahaan merupakan aset penting bagi perkembangan perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan kerja para karyawan, perusahaan mengadakan pelatihan kerja/training sebelum dan atau selama karyawan bekerja. Pentingnya Pelatihan dilakukan Agar pekerja memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan, yang sesuai dengan tuntutan posisi mereka. Perkembangan ilmu manajemen yang kesehatan dan keamanan tenaga kerja? & Pendidikan Pelatihan (Diklat) telah berhasil mengurangi jumlah kecelakaan kerja dan penyakit pada industri Migas. Keselamatan dan Kesehatan

(K3) di tempat kerja serta Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) merupakan elemen penting dalam perusahaan yang tidak hanya membutuhkan pemahaman mendalam mengenai dasar-dasar dan prosedur implementasinya, tetapi juga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan tentang keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, pemahaman Keselamatan dan Kesehatan di Lingkungan Kerja dan Diklat bermula dengan pengetahuan.

Metode Job Safety Analysis (JSA) adalah salah satu dari alat yang efektif dalam menganalisis bahaya dan risiko yang mungkin terjadi di tempat kerja. Metode bahaya dan risiko yang dapat muncul di tempat kerja. langkah-langkah pekerjaan yang berisiko tinggi dan membantu dalam pengembangan langkah pencegahan yang sesuai. Namun, dalam konteks lapangan Migas, penerapan JSA belum mencapai potensi penuhnya.(Johnson, 2015)

Selain itu, dengan semakin kompleksnya pekerjaan di lapangan Migas, perlu adanya penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap potensi kecelakaan kerja, seperti tekanan waktu, pelatihan yang kurang memadai, dan peralatan yang usang. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan keselamatan kerja di industri Migas.

Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada penggunaan metode JSA sebagai alat untuk menganalisis potensi kecelakaan kerja di lapangan Migas, dengan harapan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan panduan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti dalam meningkatkan keselamatan kerja di industri ini. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengurangi insiden kecelakaan kerja dan mendorong budaya keselamatan yang lebih kuat di lapangan Migas.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah yang muncul mencakup tingginya tingkat kecelakaan kerja di industri Migas, kurangnya penerapan metode JSA, perubahan lingkungan kerja yang dinamis, faktor manusia

sebagai penyebab kecelakaan, budaya keselamatan yang lemah, serta masalah regulasi dan kepatuhan. Semua masalah ini memiliki dampak yang serius pada keselamatan kerja di lapangan Migas dan memerlukan perhatian lebih lanjut untuk mengurangi risikonya.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian mengenai "Analisa Potensi Kecelakaan Kerja Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA) pada Pekerjaan di Lapangan Migas" dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecelakaan kerja di industri Migas dan dampaknya terhadap keamanan dan kesejahteraan karyawan?
2. Apa penyebab kurangnya penerapan metode Job Safety Analysis (JSA) dalam mengidentifikasi dan mengendalikan potensi kecelakaan kerja di lapangan Migas?
3. Bagaimana perubahan lingkungan kerja, teknologi, dan peralatan mempengaruhi potensi kecelakaan kerja di industri Migas?
4. Apa faktor – faktor manusia yang berkontribusi pada kecelakaan kerja di lapangan Migas, seperti tekanan waktu dan kurangnya pelatihan?
5. Bagaimana budaya keselamatan yang lemah mempengaruhi tingkat kecelakaan kerja di organisasi di industri Migas?
6. Apa masalah terkait regulasi keselamatan kerja dan sejauh mana kepatuhan terhadapnya di lapangan Migas?

Rumusan masalah ini akan menjadi landasan untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai analisis potensi kecelakaan kerja di industri Migas dengan menggunakan metode JSA, serta memberikan arah untuk mengembangkan solusi yang lebih baik dalam upaya meningkatkan keamanan tempat kerja di lapangan Migas.

### **1.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disajikan sebelumnya, berikut

adalah batasan masalah untuk penelitian mengenai "Analisa Potensi Kecelakaan Kerja Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA) pada Pekerjaan di Lapangan Migas":

1. Penelitian akan terbatas pada industri Migas, khususnya pada pekerjaan yang mencakup pencarian, pembuatan, dan perawatan instalasi dan peralatan di lapangan Minyak bumi Indonesia.
2. Fokus utama penelitian akan berada pada penggunaan metode Job Safety Analysis (JSA) sebagai alat untuk menganalisis potensi kecelakaan kerja.
3. Analisis kemungkinan kecelakaan kerja akan mencakup aspek-aspek tertentu seperti insiden-insiden fisik, dampak pada pekerja, dan faktor-faktor yang mendukung terhadap kecelakaan kerja.
4. Faktor manusia sebagai penyebab kecelakaan akan dibatasi pada elemen seperti tekanan waktu, kurangnya pelatihan, dan ketidakpatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja.
5. Budaya keselamatan yang lemah akan difokuskan pada pengaruhnya terhadap frekuensi kecelakaan kerja di lapangan Migas.
6. Penelitian akan membahas standar keselamatan kerja dan kepatuhan di industri migas Indonesia..

Batasan-batasan ini akan membantu menyempitkan ruang lingkup penelitian dan memberikan fokus yang jelas terhadap analisis potensi kecelakaan kerja di lapangan Migas dengan menggunakan metode JSA serta aspek-aspek yang terkait.

### **1.5. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian mengenai "Analisa Potensi Kecelakaan Kerja Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA) pada Pekerjaan di Lapangan Migas" adalah:

1. Berdasarkan penelitian yang ada, untuk mengeksplorasi elemen-elemen manusia seperti tekanan waktu, kekurangan pelatihan, dan ketidakpatuhan

terhadap prosedur keselamatan kerja yang mempengaruhi kejadian kecelakaan di sektor Migas.

2. Berdasarkan penelitian yang ada, penting untuk mengevaluasi permasalahan berkaitan dengan peraturan keselamatan di lapangan Migas, serta sejauh mana tingkat kepatuhan organisasi terhadap regulasi tersebut. Hal dapat mendukung dalam mendalami penyebab kepatuhan dan proses implementasi yang efektif..

Dengan tujuan-tujuan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meminimalkan probabilitas kecelakaan di industri Migas dan meningkatkan keselamatan serta kesejahteraan tenaga kerja yang terlibat dalam operasi lapangan Migas.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti.
  - a) Dapat memperluas wawasan, pemahaman dan pengalaman kedalam bidang sesungguhnya.
  - b) Sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh peneliti selama perkuliahan.
  - c) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk memperoleh pengalaman yang sifatnya praktis.
2. Untuk Organisasi.
  - a) Sebagai sumber informasi dikemudian hari bagi mereka yang mengadakan penelitian.
  - b) sebagai referensi untuk mengetahui seberapa besar kurikulum yang diberikan mampu memahami kebutuhan tenaga kerja yang terampil di bidang tersebut.
3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan karyawan dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja serta memperhatikan unsur-unsur apa yang membuat karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, sehingga nantinya tidak merugikan perusahaan dikemudian hari.

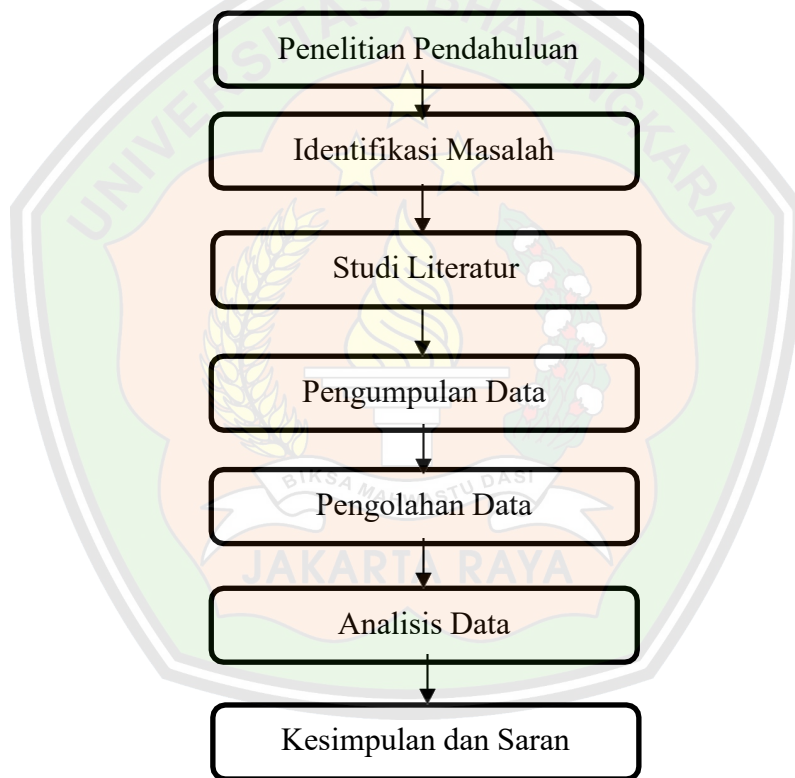
### 1.7. Lokasi dan Durasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Juli 2021 di PT. Seleraya Merangin II (SRMD) di Kecamatan Pauh, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.

### 1.8. Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang baik suatu penelitian harus direncanakan sebaik mungkin, karena metodologi yang menggambarkan jalannya proses penelitian tersebut harus merancang secermat mungkin.

Berikut bagan aliran metodologi penelitian



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

### 1.9. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan dan tujuan penelitian, serta manfaat dan keuntungan penelitian. Penulis juga membahas metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas literatur yang mencakup teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan dan pemecahan masalah..

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu, tempat penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data dibahas dalam bab ini.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini terdapat sub – bab hasil yang akan menjelaskan proses perhitungan dan sub-bab pembahasan yang akan menjelaskan hasil dari perhitungan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini terdapat sub – bab yang akan berisi kesimpulan dari semua pembahasan dan perhitungan. Sub-bab memberikan saran oleh penulis terhadap perhitungan.